

BAB IV PENUTUP

Pada bab sebelumnya telah dijelaskan data yang diperoleh dan hasil analisis data. Maka pada bab ini akan dijelaskan kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan peneliti. Bab ini juga disertai dengan saran dari peneliti yang berguna untuk meningkatkan Kinerja Karyawan UMKM Kain Tenun Ikat Desa Troso Kabupaten Jepara.

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 34 karyawan yang telah dilakukan mengenai pengaruh Motivasi, Keterampilan, dan Kompensasi terhadap Kinerja Karyawan (studi pada karyawan UMKM Kain Tenun Ikat House Of Hoeda's Desa Troso Kabupaten Jepara) dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penilaian sebagian besar responden terhadap variabel Motivasi terdapat pada kategorisasi tinggi sebesar 73,53%, berdasarkan data penelitian lapangan variabel Motivasi telah disesuaikan dengan kemampuan karyawan dan dapat diterima oleh karyawan. Variabel Motivasi berpengaruh positif terhadap variabel Kinerja Karyawan sebesar 0,852 dimana $t \text{ hitung } (6,322) > t \text{ tabel } (1,694)$.
2. Penilaian sebagian besar responden terhadap variabel Keterampilan terdapat pada kategorisasi tinggi sebesar 76,47%, berdasarkan data penelitian lapangan variabel keterampilan yang dimiliki oleh karyawan telah sesuai dengan harapan pemilik UMKM. Variabel Keterampilan

berpengaruh positif terhadap variabel Kinerja Karyawan sebesar 0,853 dimana t hitung (6,249) > t tabel (1,694).

3. Penilaian sebagian besar responden terhadap variabel Kompensasi terdapat pada kategorisasi tinggi sebesar 58,82%, berdasarkan data penelitian lapangan variabel Kompensasi yang diterima telah sesuai harapan para karyawan. Variabel Kompensasi berpengaruh positif terhadap variabel Kinerja Karyawan sebesar 0,615 dimana t hitung (8,772) > t tabel (1,694).
4. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi dari variabel Motivasi terhadap variabel Kinerja Karyawan bernilai positif, maka semakin besar Motivasi yang diterima, maka akan meningkatkan Kinerja karyawan UMKM Kain Tenun Ikat House Of Hoeda's. Selanjutnya nilai koefisien regresi variabel Keterampilan juga bernilai positif, semakin banyak Keterampilan yang dimiliki karyawan, maka akan meningkatkan Kinerja karyawan UMKM Kain Tenun Ikat House Of Hoeda's dan nilai koefisien regresi Kompensasi bernilai positif yaitu semakin besar Kompensasi yang diterima, maka akan meningkatkan Kinerja karyawan UMKM Kain Tenun Ikat House Of Hoeda's. Beberapa penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa ketiga variabel independen yaitu Motivasi (X1), Keterampilan (X2), dan Kompensasi (X3) tersebut memiliki pengaruh terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Karyawan (Y).

4. 2 Saran

1. Pemilik UMKM Kain Tenun Ikat House Of Hoeda's disarankan untuk tetap memberikan reward kepada karyawan untuk meningkatkan motivasi kerja sehingga karyawan dapat meningkatkan kinerjanya, dengan ditingkatkannya motivasi pada karyawan akan memunculkan pemahaman yang lebih kuat terhadap tanggung jawab kerja yang diterima oleh karyawan. Fasilitas, sarana dan prasarana perlu diperhatikan sehingga keselamatan dan keamanan kerja akan terus terjamin.
2. Pemilik UMKM Kain Tenun Ikat House Of Hoeda's disarankan semakin giat memberikan pelatihan serta mempertahankan keterampilan yang dimiliki oleh karyawan, sehingga karyawan mampu bekerja mengembangkan pola tenun maupun mengembangkan pemasaran agar hasil karya Tenun Ikat House Of Hoeda's tetap bertahan di era globalisasi dan mampu mengikuti tren pada jamannya.
3. Pemilik UMKM Kain Tenun Ikat House Of Hoeda's disarankan mempertahankan dan meningkatkan kompensasi yang diharapkan karyawan berupa upah, bonus, gaji dan tunjangan lain-lain, dengan ditingkatkannya kompensasi diharapkan loyalitas karyawan kepada UMKM tetap terjaga. Karyawan memilih untuk tetap tinggal pada UMKM dan terus menghasilkan kinerja yang baik di dalam UMKM.
4. Pemilik UMKM Kain Tenun Ikat House Of Hoeda's disarankan perlu memperhatikan kemampuan karyawan dalam memberikan tanggung jawab kerja, hal ini untuk menghindari adanya kelesuan kerja. Karena bekerja

pada UMKM butuh tanggung jawab dan ketelitian yang besar agar kain yang dihasilkan sesuai dengan harapan. Sebab beberapa karyawan menolak untuk diberikan tanggung jawab yang lebih diluar jam kerja dengan berbagai alasan. Pemilik UMKM perlu meningkatkan pemberian upah lembur yang sepadan bagi karyawan yang mau menambah jam kerja.